ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Membuat Batako Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI (*Classroom Action Research* di SLB N Lima Kaum Kab.Tanah Datar)

Oleh: Robi Chandra

Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di kelas XI tunagrahita ringan di SLB N Lima Kaum Kab.Tanah Datar pada bulan Februari 2017. Pembelajaran keterampilan membuat batako pada anak tunagrahita ringan, terlihat proses kerja anak masih kurang baik dan benar, serta belum terjalin kerjasama yang baik dalam proses pembuatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah pendekatan *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat batako pada anak tunagrahita ringan, serta mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat batako melalui pendekatan *cooperative learning* tipe STAD kelas XI di SLB N Lima Kaum Kab.Tanah Datar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research),* yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Sebagai subjek penelitian tiga orang anak tunagrahita ringan kelas XI C dan satu orang guru kelas. Data diperoleh melalui observasi, dan tes perbuatan. kemudian dianalisis secara kulitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian setelah diberikan perlakuan selama delapan kali pertemuan menunjukan bahwa kemampuan awal sebelum perlakuan membuat batako oleh FZ 28%, AK 44% dan FK 39%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan FZ meningkat (54%), AK (61%) dan FK (59%). Pada siklus II kemampuan FZ meningkat menjadi (88%), AK (93%) dan FK (90%). Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat batako pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB N Lima Kaum Kab.Tanah Datar.